



PERANAN SISTEM DAN TEKNOLOGI PADA PROSES BISNIS ORGANISASI

Idham Mahrivi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara

Muhammad Irwan Padli Nasution

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Univesitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: idhampedesi@gmail.com

Abstract. *This research is based on a literature study which contains theories related to systems and technology in business processes in organizations. The information collected and analyzed comes from previous writings which to date discuss similar issues and are still very significant and are being studied. Researchers use literature studies to collect data, especially to find information that is relevant to the problem being studied. This method collects relevant information through various means, such as writing studies, literature studies, and web-oriented searches.*

Keywords: *information technology, system and technology, business process in organization*

Abstrak. Penelitian ini berdasarkan studi pustaka dimana di dalamnya memuat teori-teori yang berkaitan dengan sistem dan teknologi pada proses bisnis dalam organisasi. Informasi yang dikumpulkan dan dianalisis berasal dari tulisan-tulisan sebelumnya yang sampai saat ini membahas isu serupa dan masih sangat signifikan dan sedang dipelajari. Peneliti menggunakan studi kepustakaan untuk mengumpulkan data, terutama untuk menemukan informasi yang relevan dengan masalah yang sedang dikaji. Metode ini mengumpulkan informasi relevan melalui berbagai cara, seperti studi menulis, studi literatur, dan pencarian berorientasi web.

Kata kunci: teknologi informasi; sistem dan teknologi, proses bisnis organisasi

LATAR BELAKANG

Pada awalnya, teknologi informasi (TI) hanya digunakan untuk keperluan militer Amerika Serikat, tetapi sekarang hampir setiap masyarakat di seluruh dunia memiliki akses ke sana (Craiger, 1996). Teknologi informasi (TI) sangat membantu kinerja organisasi, dengan inovasi sebagai komponen utamanya (Anasthasia, 2011).

Keuntungan: Kemajuan TI ini meningkatkan persaingan bisnis dengan mendorong orang untuk memanfaatkannya untuk kepentingan bisnis. Pada era industri 4.0, di mana komputerisasi pabrik menjadi fokus utama, perusahaan harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi produksi, dan daya saing.

Untuk mencapai tujuan organisasi, teknologi informasi organisasi mencakup berbagai alat atau teknologi yang terintegrasi untuk menghasilkan informasi, seperti

menjaring, mengolah, mengirimkan, atau menampilkan informasi elektronik dalam berbagai format. Bidang TI dan telekomunikasi akan sangat berpengaruh pada kehidupan kita di masa depan. Kuasai teknologi ini akan menjadi pemimpin dunia.

Teknologi informasi sangat penting di berbagai bidang, khususnya di bidang organisasi. Setiap perusahaan harus memiliki teknologi informasi, terutama saat menjalankan segala aspek operasi, khususnya di bidang organisasi. Fokus penelitian ini adalah untuk menambah literatur yang sudah ada.

METODE PENELITIAN.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi literatur, yang merupakan serangkaian tindakan yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta pengolahan bahan penelitian. Metode studi literatur ini menggunakan bahan referensi yang sudah ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Teknologi Informasi dalam Organisasi

Untuk mencapai tujuan organisasi, teknologi informasi organisasi mencakup berbagai alat atau teknologi yang terintegrasi untuk menghasilkan informasi, seperti menjaring, mengolah, mengirimkan, atau menampilkan informasi elektronik.

Kehidupan kita di masa depan akan sangat bergantung pada bidang teknologi informasi dan telekomunikasi. Orang-orang yang menguasai teknologi ini akan menjadi pemimpin dunia. Teknologi informasi sangat penting dalam banyak hal, terutama dalam bisnis. Bisnis saat ini sangat membutuhkan teknologi informasi, terutama dalam hal operasi organisasi. Media baru yang berasal dari teknologi informasi dapat dengan mudah melampaui struktur hierarkis dan batas-batas antardivisi. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk mengganti pola proses yang sudah ada dengan yang baru.

B. Peran Penting Teknologi Informasi Dalam Bisnis

1. Mempermudah Cara Komunikasi

Bagi banyak perusahaan, Email adalah sarana utama untuk berkomunikasi antara karyawan, pemasok, dan pelanggan; itu adalah salah satu pendorong utama Internet, dan menggunakannya sangat mudah dan jauh lebih murah daripada menggunakan faksimile.

2. Memberikan Pengetahuan dan Sistem Informasi

Dengan internet, semua informasi tersedia dalam satu klik. Semakin banyak pengetahuan yang Anda peroleh tentang bisnis Anda, semakin berkembang bisnis Anda.

3. Manajemen Data

Beberapa perusahaan tidak lagi membutuhkan deretan lemari arsip yang berisi dokumen perusahaan karena database.

4. Sistem Informasi Manajemen

Perusahaan progresif menggunakan data sebagai bagian dari proses perencanaan strategis dan pelaksanaan taktis strategi. Menyimpan data hanya menguntungkan ketika data dapat digunakan.

5. Customer Relationship Management

Untuk meningkatkan desain dan manajemen hubungan pelanggan mereka, perusahaan menggunakan teknologi informasi. Salah satu contohnya adalah sistem bisnis manajemen hubungan pelanggan (CRM), yang dapat mencatat setiap interaksi perusahaan dengan pelanggan. Ini memungkinkan perusahaan untuk menyimpan data pelanggan secara kronologis, seperti data catatan, jika dibutuhkan.

6. Aktivitas Bisnis Selama 24 Jam

Para pelaku IT mulai gencar memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang TI, sehingga mereka dapat lebih mudah dalam setiap pekerjaan mereka. Perkembangan teknologi informasi sangat membantu bisnis untuk melakukan jual beli kapan saja.

Thompson mengelompokkan teknologi informasi organisasi menjadi tiga, yakni:

1. Teknologi Perantara juga dikenal sebagai "Mediating Technology" digunakan untuk menghubungkan klien yang berbeda dengan satu sama lain secara tidak langsung.
2. Teknologi Rangkaian Panjang yang juga dikenal (Long-Linked Technology): jenis teknologi ini kegiatan organisasi terdiri dari langkah-langkah kegiatan yang berurutan.
3. Teknologi Intensif yang sering juga dikenal (Intensive Technology): kumpulan dari berbagai pelayanan unik, yang keseluruhannya digabungkan melayani pelanggan.

Menurut Rockart (1988), perkembangan peran teknologi organisasi dapat dikelompokkan menjadi 4, yaitu:

1. Era Akuntansi (1950-1960-an) Fokusnya adalah pada aplikasi akuntansi seperti aplikasi penggajian, piutang dagang, kas, dll.
2. Era Operasional (pertengahan 1960-1970-an) Aplikasi sistem informasi mencakup beberapa fungsi operasional, seperti: pengendalian persediaan, dan penjadwalan produksi.
3. Era Informasi (akhir tahun 1970-awal tahun 1980) Aplikasi sudah digunakan sebagai informasi pengambilan keputusan oleh manajemen. Metode ini menggunakan Sistem On-line. Basis data relational (penghubung) sudah digunakan. Menggunakan Paket DBMS (Data Base Management Systems).
4. Era Jaringan (pertengahan tahun 1990-an) Disebut juga Era Global Wired Society, di mana bisnis telah terhubung ke jaringan sistem teknologi informasi yang tersebar di seluruh dunia melalui teknologi telekomunikasi dan internet.

Sangat tidak mungkin bagi organisasi yang makmur untuk terus menyimpan data menggunakan catatan manual. Teknologi informasi sangat penting untuk setiap transaksi atau aktivitas organisasi, dan juga memberikan nilai tambahan untuk keberlangsungan proses organisasi. Teknologi informasi sangat penting bagi keberlangsungan suatu organisasi dan merupakan salah satu sumber daya yang digunakan untuk mendukung proses bisnis.

Dewan pimpinan dapat membuat keputusan lebih cepat berkat informasi yang cepat dan akurat. Dalam teknologi informasi, "proses bisnis" dapat didefinisikan sebagai kumpulan tugas atau aktivitas yang terorganisir yang berhubungan satu sama lain untuk menyelesaikan proses bisnis yang sudah ada di perusahaan. Karena teknologi informasi berfungsi sebagai media atau alat untuk menghasilkan produk atau layanan atau memenangkan persaingan di bidang kompetitif tertentu, teknologi informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk mencapai tujuan organisasi, teknologi informasi organisasi mencakup berbagai alat atau teknologi yang terintegrasi untuk menghasilkan informasi, seperti menjangkau, mengolah, mengirimkan, atau menampilkan informasi elektronik.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi banyak digunakan para usahawan. Usahawan sering menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Perencanaan sumber daya (ERP) adalah salah satu perangkat lunak sistem yang dibuat untuk mengurangi waktu dan biaya. Bisnis mulai menggunakan teknologi informasi untuk

menghemat waktu dan uang. Salah satu contoh kebiasaan kerja ini adalah Enterprise Resource Planning (ERP), yang merupakan salah satu aplikasi perangkat lunak yang mencakup sistem.

DAFTAR REFERENSI

- Anasthasia, K. I., 2011. Teknologi Informasi dalam Organisasi, Jimbaran: SCRIBD.
- Craiger, J. P., 1996. Society for Industrial and Organizational Psychology. [Online] Available at: <http://www.siop.org/tip/backissues/tipjan97/craiger.aspx>
- Erwinsyah, Alfian. "Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar." TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 5.2 (2017): 87-105.
- Knight, George R. Filsafat Pendidikan, Terj. Mahmud Arif, Yogyakarta: Gama Media, 2007.
- Nata, Abuddin. Kapita Selekta Pendidikan Islam, Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.